

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai karya yang mencatat bentuk bahasa. Dalam menulis sastra digunakan bahasa yang dipadatkan, didalamnya, dibelitkan, dipanjangtipiskan, dan dijadikan indah.

Semakin sering seseorang membaca sastra akan semakin meningkat kemampuannya dalam memahami materi sastra yang dibacanya. Dalam kurikulum 2013 dijelaskan bahwa seluruh pembelajaran bahasa Indonesia telah berbentuk teks. Teks adalah satuan lingual yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual (Kemendikbud 2013:129). Salah satu teks tersebut adalah teks cerita pendek. Teks cerita pendek adalah jenis karya sastra yang berupa kisah atau cerita tentang manusia dan seluk-beluknya lewat tulisan pendek.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengajar program praktek lapangan terpadu (PPLT), sebagian besar siswa sulit untuk memahami teks ketika mereka membaca. Para siswa masih memiliki kemampuan yang rendah dalam pemahaman. Hal itu terjadi karena mereka tidak memperhatikan apa isi bacaan yang akan mereka baca. Dengan demikian, saat dihadapkan pada pertanyaan mengenai teks tersebut, mereka mengulang kembali teks yang telah dibaca.

Mengingat masalah ini, guru harus memilih metode yang tepat dalam meningkatkan pemahaman terhadap teks yang dibaca karena metode mengajar adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran membaca.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat masalah ini sebagai topik penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Probing Prompting Terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Rendahnya minat membaca siswa.
2. Kemampuan siswa dalam memahami bacaan masih rendah.
3. Siswa sering membaca kembali bacaan ketika dihadapkan dengan pertanyaan.

C. Pembatasan Masalah

Teks dapat diperinci ke dalam berbagai jenis, seperti teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi dan teks cerita pendek. Dalam pemahaman bacaan, ada empat tingkatan jenisnya, seperti kritis, kreatif, interpretasi dan membaca literal. Dalam studi ini, peneliti berfokus pada metode *Probing Prompting* untuk meningkatkan pemahaman membaca teks cerita pendek

siswa dalam tingkat pemahaman literal dan interpretatif pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan metode *probing prompting* ?
2. Bagaimana kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan menggunakan metode *probing prompting* ?
3. Apakah metode *probing prompting* berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan metode *probing prompting*.
2. Dapat mengetahui kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan menggunakan metode *probing prompting*.

3. Dapat mengetahui apakah metode *probing prompting* berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu yang terfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini terdiri dari tiga hal yaitu pembaca, siswa dan guru. Sebagai masukan bagi pembaca untuk memperluas dan memperbarui pengetahuan dan pemahaman pembaca dalam meningkatkan keterampilan membaca. Sebagai masukan bagi siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan menggunakan metode *probing prompting*. Sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk menerapkan metode pembelajaran ini dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa.